

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk individu yang mandiri dan masyarakat yang mampu berdiri tegak tanpa ketergantungan yang berlebihan pada pihak lain. Melalui pendidikan, baik formal maupun non-formal, individu tidak hanya dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dengan sikap, nilai, dan kemampuan untuk berpikir secara kritis, membuat keputusan yang tepat, dan bertanggung jawab atas pilihan mereka.

Belajar merupakan hal yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan sosial, budaya, dan perkembangan teknologi. Dalam konteks pendidikan, belajar tidak sekadar dianggap sebagai transfer pengetahuan dari pengajar ke siswa, tetapi juga sebagai interaksi dinamis yang melibatkan partisipasi aktif siswa dalam membangun pemahaman mereka. Teori-teori belajar, seperti konstruktivisme, menekankan pentingnya pengalaman dan interaksi sosial dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah upaya strategis untuk mendukung siswa dalam kegiatan belajarnya, yang ditunjukkan melalui perubahan positif dalam aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif. Kegiatan pembelajaran yang efektif dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan sikap yang signifikan pada siswa sebagai hasil dari keterlibatannya dalam proses tersebut. Pembelajaran akan memberikan

pengalaman yang bermakna bagi peserta didik apabila disampaikan dengan pendekatan yang menyenangkan dan materi ajar yang relevan serta menarik.

Proses pembelajaran sering kali ditemui adanya hambatan - hambatan yang mengganggu aktivitas pembelajaran. Salah satu contohnya adalah kurangnya semangat belajar, di mana banyak anak yang kutang bersemangat disaat belajar disekolah karena metode dan media pembelajaran yang digunakan sering kali tidak menarik atau tidak relevan, sehingga siswa merasa bosan dan kurang kemampuan siswa dalam menulis.

Keterampilan menulis merupakan hal mendasar yang harus dikuasai oleh siswa, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menulis merupakan sebuah kegiatan berkomunikasi menggunakan bahasa tulis. Melalui kemampuan menulis, seseorang dapat menggambarkan perjalanan pemikiran serta gagasan yang dapat mempengaruhi kemampuan menulisnya. Menulis digunakan sebagai standar untuk menilai kemampuan dan keterampilan setiap individu. Menulis juga penting untuk mampu menunjukkan tingkat kecerdasan siswa dalam menulis sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan dengan tekun. Salah satu keterampilan menulis yang tercakup dalam kurikulum merdeka kelas VII SMP adalah menulis surat.

Menulis seharusnya juga sudah di ajarkan sejak dini, terutama dilingkungan keluarga, dimana peran orang tua sangat penting untuk membantu perkembangan kemampuan siswa, terkhususnya dalam kemampuan menulis. Belajar menulis dimulai dengan siswa menyusun kosa

kata yang benar di dalam surat sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh penerima pesannya

Berdasarkan hasil pra observasi yang sudah dilakukan pada tanggal 18 maret 2025, dengan guru kelas VII SMP Negeri 3 Sungai Tebelian, hasil temuan peneliti dilapangan yaitu berbagai permasalahan dalam penggunaan media pembelajaran yang di gunakan kurang menyesuaikan dengan tingkat pemahaman dan gaya belajar siswa sehingga kemampuan menulis surat pribadi pada siswa di kelas Vii dengan hasil meulis surat yang rendah, termasuk kesulitan siswa dalam mengolah kosa kata dalama menulis surat pribadi

Masalah-masalah yang berkaitan dengan kemampuan menulis, khususnya di kelas rendah seperti kelas VII menjadi landasan penting bagi pendidik dalam memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis adalah media video pembelajaran. Media ini menawarkan strategi yang efektif untuk mengembangkan keterampilan menulis surat.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini menggunakan media video pembelajaran untuk diterapkan di kelas rendah sebagai upaya untuk mengevaluasi pengaruhnya terhadap kemampuan menulis surat pada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Sungai Tebelian Kabupaten Sintang, Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan solusi yang relevan dan efektif dalam mengatasi tantangan pembelajaran membaca di tahap awal.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah proses penggunaan media video pembelajaran terhadap kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Sungai Tebelian Tahun pelajaran 2024/2025?
2. Apakah terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan pada penggunaan media video pembelajaran terhadap kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP 3 Sungai Tebelian tahun ajaran 2024/2025?
3. Bagaimanakah respon siswa kelas VII terhadap penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Sungai Tebelian Tahun Pelajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui proses penggunaan media video pembelajaran terhadap kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Sungai Tebelian Tahun pelajaran 2024/2025.
2. Mengetahui perbedaan pengaruh yang signifikan pada penggunaan media video pembelajaran terhadap kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP 3 Sungai Tebelian tahun pelajaran 2024/2025.
3. Mengetahui respon siswa kelas VII terhadap penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Sungai Tebelian Tahun Pelajaran 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai penggunaan media video dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.
- c. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai media pembelajaran berbasis teknologi.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru
 - 1) Memberikan alternatif media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.
 - 2) Membantu guru dalam meningkatkan efektivitas penyampaian materi Bahasa Indonesia.
- b. Bagi Siswa
 - 1) Meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia.
 - 2) Membantu siswa dalam menyerap informasi dengan lebih mudah melalui media visual dan audio.
- c. Bagi Sekolah
 - 1) Memberikan wawasan baru dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

2) Mendorong pengembangan metode pembelajaran yang lebih modern dan efektif.

d. Bagi STKIP

1) Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi bagi mahasiswa yang memiliki relevansi untuk penelitian mengenai media video dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Hasil penelitian ini juga memberikan referensi bagi mahasiswa yang memiliki relevansi untuk penelitian mengenai pembelajaran pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang akan ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Hatch dan Farhady, (Dalam Sugiyono 2015), secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2015) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya

variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media video you tube sebagai variabel X.

2. Variabel Terikat (*Dependem* Variabel)

Menurut Sugiyono (2015) variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dengan kata ini variabel terikat tergantung dari ada atau tidaknya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kemampuan Menulis Siswa (Y) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Sungai Tebelian, penulis menggunakan variabel X dan variabel Y.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap variabel penelitian, maka perlu penulis memberikan definisi operasional terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran menurut ningsih (2021) menyatakan bahwa media pengajaran adalah semua bahan dan alat fisik yang memungkinkan digunakan untuk mengimplementasikan pengajaran dan memfasilitasi siswa terhadap sasaran atau tujuan pengajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran akan memperjelas materi yang disampaikan oleh guru. Peranan media dalam pembelajaran adalah meletakkan ide-ide konsep dasar, sehingga dengan bantuan media yang

sesuai, peserta didik dapat memahami ide-ide dasar yang melandasi sebuah konsep dan dapat menarik suatu kesimpulan dari hasil pengamatannya.

Menurut Nurwati (2024) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan dalam menyampaikan informasi atau pesan pada proses pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran atau aktivitas belajar. Media pembelajaran mencakup segala hal yang digunakan untuk menyalurkan informasi dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta motivasi belajar. Dengan demikian, media pembelajaran dapat memfasilitasi terjadinya proses belajar yang terencana, bertujuan, dan terarah Oktaviana (Nurwati, 2024) Penggunaan media dalam proses pembelajaran harus dapat disesuaikan oleh pengajar dalam memilih media pembelajaran yang baik untuk digunakan saat mengajar. Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain: kesesuaian dengan materi pembelajaran, kemudahan dalam penggunaan, dan menarik bagi siswa, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang aktif.

b. Media Video You Tube

Menurut Astutik (2020), media video pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran baik itu yang berupa visual atau audio, dimana di dalamnya terdapat banyak pesan pembelajaran baik itu teori, konsep materi, prinsip pembelajaran ataupun prosedur dan langkah-langkah

yang harus dilaksanakan agar tercapai tujuan pembelajaran. Sedangkan video itu sendiri memiliki pemahaman sebagai bahan pembelajaran yang berisi materi/pesan yang akan disampaikan kepada peserta didik yang tampak dan dengar (audio visual).

You tube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini adalah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dari segala penjuru dunia melalui suatu web .You tube adalah situs portal video yang sering diakses para pengguna internet, juga mempunyai fitur berbagi video (video sharing) sehingga dapat dilihat oleh siapapun yang mengklik video tersebut.pembelajaran you tube sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif.

c. Menulis Surat Pribadi

Anisa (2023) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi kepada orang lain secara tidak langsung dan secara tidak tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan salah satu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis adalah suatu kegiatan yang memerlukan kemampuan mengekspresikan pendapat, gagasan, ide, dan imajinasinya dalam bahasa tulis. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang.

Surat adalah sehelai kertas atau lebih yang digunakan untuk mengadakan komunikasi untuk menyampaikan pernyataan maupun informasi secara tertulis dari pihak satu ke pihak yang lain. Surat ialah sarana untuk menyampaikan pikiran, isi hati, maksud atau kehendak pada orang lain melalui bahasa tulis dengan mempergunakan kertas sebagai medianya. Keberadaan surat sudah ada ketika manusia berhasil menemukan simbol ataupun tulisan, meskipun bentuknya masih sederhana.